

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menguji dan menganalisis bagaimana *audit tenure*, beban kerja, *fee audit* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil diskusi mengenai pengaruh *audit tenure*, beban kerja, *fee audit* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti jika masa perikatan audit dengan klien berlangsung lama akan membentuk hubungan yang terlalu dekat antar auditor dan klien. Hubungan yang terlalu dekat akan menurunkan kinerja profesionalitas dari auditor sehingga hal ini dapat menurunkan kualitas audit.
2. Beban kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti jika auditor memiliki beban yang terlalu tinggi pada satu periode audit akan berdampak pada menurunnya kualitas audit. Hal ini disebabkan karena kelebihan beban kerja yang dialami auditor akan membuat auditor kewalahan dalam menjalankan kewajibannya sehingga auditor tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan efektif.

3. *Fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas audit tidak bergantung pada besarnya biaya (*fee*) yang dibayar klien kepada auditor. Baik *fee audit* yang tinggi maupun rendah, auditor tetap memberikan layanan audit dengan kualitas yang sama.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa baik perusahaan dengan skala besar maupun kecil, pastinya memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, sehingga tidak ada perbedaan dalam kualitas audit yang dihasilkan oleh keduanya.
5. *Audit tenure*, beban kerja, *fee audit*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Ketika *audit tenure*, beban kerja, *fee audit*, dan ukuran perusahaan meningkat secara bersama-sama atau secara simultan akan menyebabkan meningkatnya kualitas audit. Jika kualitas audit meningkat hal ini tentunya akan meningkatkan tingkat kepercayaan publik khususnya pemangku kepentingan atas laporan keuangan.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik. Beberapa keterbatasan yang didapatkan selama penelitian antara lain:

1. Objek penelitian yang hanya menggunakan perusahaan teknologi yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 18 perusahaan dalam waktu observasi selama 4 tahun. Data populasi sebanyak 46 perusahaan teknologi

yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga jumlah sampel yang tervalidasi untuk diteliti sebanyak 72 sampel.

2. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya selama empat tahun yaitu dari 2019-2022. Penelitian yang mempunyai periode yang lebih lama tentunya akan mendapatkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan yang lebih baik.
3. Data laporan tahunan yang disajikan oleh perusahaan teknologi terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut dengan rentang waktu penelitian dan beberapa perusahaan yang tidak mengaudit laporan keuangan pada periode tahun penelitian sehingga tidak bisa dimasukkan ke dalam sampel penelitian.
4. Koefisien deternimansi untuk menerangkan pengaruh *audit tenure*, beban kerja, *fee audit*, dan ukuran perusahaan sebesar 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya melaksanakan saran-saran berikut:

1. Disarankan untuk meneliti dengan periode terbaru serta memperpanjang masa observasi. Periode yang berbeda serta masa observasi yang lebih panjang juga akan mempengaruhi hasil penelitian yang berbeda dan lebih baik, terutama yang berhubungan dengan audit.

2. Diharapkan dapat menambah variabel kontrol, atau variabel *moderating* yang berhubungan dengan karakteristik audit seperti opini audit, ukuran KAP, *audit report lag* dan lain-lain agar mendapatkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang lebih baik.
3. Diharapkan dapat menambah ruang lingkup perusahaan, untuk mencari jenis perusahaan lain agar mendapatkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang lebih baik.

